

ABSTRAK

Insomnia adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami kesulitan untuk tidur dan mempertahankan kondisi tidurnya dengan baik. Insomnia merupakan suatu gangguan tidur yang paling umum, yang diderita oleh 30% orang dewasa, dimana 10% nya merupakan insomnia kronis. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui kualitas hidup penderita insomnia pada mahasiswa kepaniteraan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia di RSUD Royal Prima Medan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi adalah mahasiswa kepaniteraan klinik di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Sampel yang diinginkan ialah minimal 150 sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data primer adalah kuesioner yang hasilnya didapat dari responden.

Dari hasil didapatkan tidak adanya pengaruh stres terhadap angka kejadian insomnia dengan taraf signifikansi $(0,370) > 0,05$. Adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap angka kejadian insomnia dengan taraf signifikansi $(0,000) < 0,05$. Adanya pengaruh pola tidur terhadap angka kejadian insomnia dengan taraf signifikansi $(0,007) < 0,05$. Tidak adanya pengaruh stres terhadap kualitas hidup dengan taraf signifikansi $(0,833) > 0,05$. Adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap kualitas hidup dengan taraf signifikansi $(0,010) < 0,05$. Adanya pengaruh pola tidur terhadap kualitas hidup dengan taraf signifikansi $(0,027) < 0,05$.

Kata Kunci : RSUD Royal Prima Medan, Insomnia, Kualitas Hidup, Mahasiswa Kepaniteraan Klinik.

ABSTRACT

Insomnia is a condition in which a person has difficulty sleeping and maintaining good sleep conditions. Insomnia is the most common sleep disorder, affecting 30% of adults, of which 10% are chronic insomnia. The research objective was to determine the quality of life of insomnia sufferers in clinical clerkship students of the Faculty of Medicine at Prima Indonesia University at the Royal Prima Hospital, Medan

. This study used a descriptive method with a approach cross sectional. The population was the clinical clerkship students at the Royal Prima Medan Hospital. The desired sample is a minimum of 150 samples with inclusion and exclusion criteria. Primary data is a questionnaire whose results are obtained from respondents.

From the results, it was found that there was no effect of stress on the incidence of insomnia with a significance level $(0.370) > 0.05$. The existence of the influence of the learning environment on the incidence of insomnia with a significance level $(0.000) < 0.05$. There is an effect of sleep patterns on the incidence of insomnia with a significance level $(0.007) < 0.05$. There is no effect of stress on quality of life with a significance level $(0.833) > 0.05$. The existence of the influence of the learning environment on the quality of life with a significance level $(0.010) < 0.05$. There is an effect of sleep patterns on quality of life with a significance level of $(0.027) < 0.05$.

Keywords: *Royal Prima Medan General Hospital, Insomnia, Quality of Life, Student Clinical Clerkship.*